BAB 2
TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Profil Perusahaan

2.1.1 Sejarah Dinas Pertanian Tanaman Pangan Provinsi Jawa Barat

Pada masa penjajahan Belanda, lembaga yang menyelenggarakan pembinaan pertanian di Jawa Barat adalah *Provinciale Lanbouw Voorlichtings Dienst (LVD)* yang dikepalai oleh seorang Inspektur berkebangsaan Belanda yang disebut *Landbouw inspecteur*. Lembaga ini diperkirakan telah berdiri sejak tahun 1912. Kelembagaan khusus lainnya yaitu *Zaad Hoeve* (Balai Benih Padi) yang didirikan tahun 1921 dan berkedudukan di Cihea Kabupaten Cianjur dan dikelola oleh LVD.

Pada masa penjajahan Belanda terdapat beberapa lembaga khusus yang menyeleggarakan pendidikan di Bidang Pertanian yaitu :

a. Cultur School (CS), berkedudukan di Sukabumi.
b. Midlebaare Landbouw School (MLS), berkedudukan di Bogor.
c. Landbouw Bedrijf School (LBS), berkedudukan di Tanjungsari kabupaten Sumedang.

Pada jaman pendudukan Jepang, penyelegaraan pembinaan pertanian dilaksanakan oleh *Norinka* yang bernaung dibawah pemerintahan Jepang. Kebijaksanaan program maupun sistem pembinaan pertanian diterapkan tidak berbeda pada jaman Belanda, yaitu memberikan pembinaan kepada para petani untuk meningkatkan produksi akan tetapi tujuannya diperluas dengan sasaran utama untuk memenuhi kebutuhan bahan pangan untuk mensuplai keperluan perang bagi tentara Jepang.

Pada masa Jepang ini, pengelolaan Balai Benih Padi Cihea dilanjutkan oleh *Norinka.* Sedangkan dibidang pendidikan pertanian, pada jaman penjajahan Jepang ini ditandai dengan perubahan nama Landbouw Berdrijf School (LBS) menjadi sekolah Pertanian Pertama.

Setelah Indonesia merdeka maka pada tahun 1945 didirikan Jawatan Pertanian Republik Indonesia yang merupakan Lembaga di bawah Departemen

kemakmuran. Kebijaksanaan maupun programnya adalah untuk meningkatkan produksi dan pendapatan petani, sedangkan bidang yang ditanganinya mencakup segala aspek yang menyangkut kemakmuran rakyat, perkebunan, perikanan, kehewanan dan penyalur bahan makanan. Sedangkan Balai Benih Padi Cihea Ex. Norinka dilanjutkan pengelolaannya oleh Jawatan Pertanian Republik Indonesia dengan nama Perusahaan Pertanian Cihea (PP Cihea).

Pada tahun 1948 sekolah pertanian pertama tanjungsari diubah namanya menjadi sekolah Pendidikan Mantri Pertanian (SPMP).

Pada tahun 1950 lahir Provinsi daerah Tingkat I Jawa Barat yang dibentuk dengan undang-undang Nomor 11 Tahun 1950, undang-undang tersebut memberikan beberapa urusan yang menjadi kewenangan pangkal daerah, diantaranya adalah urusan pertanian.

Dengan terbitnya peraturan perundang-undangan tersebut diatas maka Pemerintah Propinsi Jawa Barat mengeluarkan Surat Keputusan Dewan Pemerintah Daerah sementara Propinsi Jawa Barat Nomor 3/UPO/1952 tanggal 4 Juni 1952 yang pokoknya menetapkan :

1. Membentuk Jawatan Pertanian Rakyat, Jawatan Kehewanan dan Jawatan Perikanan darat.
2. Menunjuk beberapa pejabat sebagai Kepala Jawatan masing-masing

Berdasarkan peraturan pemerintah Nomor 64 Tahun 1957, bagian tanaman perkebunan yang semula termasuk Jawatan Pertanian dipisahkan menjadi lembaga tersendiri bergabung dengan Jawatan Karet Rakyat Jawa Barat yang sekarang menjadi Dinas Perkebunan.

Dengan peraturan dareah Nomor 13/PD-DPRD-GR/ 1961 tentang penyerahan urusan-urusan dalam lapangan pertanian rakyat kepada daerah Tingkat II/Kotapraja di seluruh Jawa Barat dibentuk jawatan pertanian rakyat di daerah Tingkat II. Pembinaan, pengendalian dan pengawasan diberikan oleh Jawatan Pertanian Rakyat Wilayah yang berkedudukan di Keresidenan.

2.1.1.1 Lembaga Perbenihan

1. Pusat Pembibitan Tanaman Jeruk cabang Pasirjati, yang didirikan tahun 1951
2. Balai Pertemuan Masyarakat Desa (BPMD) beserta lahan percontohannya yang merupakan sarana pendidikan non formal dan merupkan cikal bakal Balai Penyuluhan Pertanian (BPP) yang didirikan tahun 1951.
3. Balai-balai benih dan Percontohan Pertanian Tanah Kering (PPTK) yang tersebar diseluruh Kabupaten diseluruh Jawa Barat ± 219 lokasi yang didirikan bertahap dari tahun 1951-1957.
4. Penyerahan Balai Benih Padi Cihea/PP Cihea dari pemerintah Pusat kepada Pemerintah Propinsi Daerah Tingkat I Jawa Barat yang didirikan tahun 1955.
5. Berdasarkan peraturan daerah Nomor 13/PD-DPRD-GR/ 1961 maka sebagian besar Balai Benih dan PPTK diserahkan kepada Daerah Tingkat II yang bersangkutan.
6. Pusat Pengembangan Produksi Palawija berkedudukan di Plumbon Kabupaten Cirebon, yang didirikan tahun 1970, merupakan pengembangan dari Balai Benih Kabupaten daerah Tingkat II Cirebon.
7. Perusahaan Pertanian Cihea (PP Cihea)di ubah menjadi Perusahaan Jawatan Tani Makmur cihea berdasarkan Surat keputusan Gubernur Jawa Barat nomor 98/EK/XIII/Pers/70 tanggal 07 April 1970.

Berdasarkan peraturan daerah propinsi daerah tingkat I Jawa Barat Nomor 12 Tahun 1983 jo. Peraturan Daerah nomor 5 tahun 1986, dibentuk Unit Pelaksana Teknis Dinas (UPTD) sebagai perangkat Dinas :

1. UPTD Balai Benih Induk Palawija, berkedudukan di Pumbon Kab. Cirebon didirikan berdasarkan Kepgub. Nomor 061.1/Kep.860/HUK/86 tanggal 23 Juni 1986
2. UPTD BAlai Benih Induk Padi, Berkedudukan di Cihea Kab. Cianjur yang didirikan berdarkan Kepgub. Nomor 061.1 /Kep.861/HUK/86 tanggal 23 Juni 1986.

3. UPTD Balai Benih Induk Hortikultura, berkedudukan di Pasirbanteng kab. Sumedang didirikan berdasrkan Kepgub. nomor Nomor 061.1 /Kep.862/HUK/86 tanggal 23 Juni 1986. Dan merupakan pengembangan dari pusat pembibitan pasir jati yang didirikan tahun 1951.
4. UPTD Balai Benih Tani Makmur Cihea, berkedudukan di Cihea kab. Cianjur didirikan berdasarkan Kepgub. nomor Nomor 061.1 /Kep.1201-ORTAK/ 86 tanggal 3 September 1986. Dan merupakan pengalihan dari perusahaan Jawatan Makmur Cihea.
5. UPTD UPP Mekanisasi Pertanian berkedudukan di Cihea Kab. Cianjur
6. UPTD Balai Percobaan dan Percontohan Pertanian Tanaman Pangan, berkedudukan di Plumbon Kab. Cianjur berdasarkan Kepgub. Nomor 31 Tahun 1989 tanggal 3 nopember 1986 dan merupakan pengalihan dari Lembaga Agricultural Development Center yang berdiri sejak 1976 dan melaksanakan fungsi Balai Latihan Pertanian Daerah yang dibentuk Tahun 1981.

2.1.1.2 Lembaga Pendidikan Pertanian

1. Diadakan penambahan jurusan pada Sekolah Mantri Pertanian (SPMP) Tanjungsari dengan sekolah Guru Pertanian (SGP), pada tahun 1951.
2. Pada tahun 1955 nama sekolah pendidikan Mantri pertanian/Sekolah Guru Pertanian diubah menjadi Sekolah Pengamat Pertanian
3. Berdasarkan KepGub. Jawa Barat Nomor 24/VIII-C/E/60 tanggal 24 Agustus 1960 tentang Pendirian Sekolah Pertanian Menengah Atas Propinsi Daerah Tingkat I Jawa Barat di Tanjungsari, maka Sekolah Pengamat Pertanian ditingkatkan menjadi Sekolah Pertanian Menengah Atas (SPMA).
4. KepGub. Nomor B.III-7/E.53/Pend/SK/65 tanggal 5 Pebruari 1965 tentang pendirian SPMA ditiap-tiap Kabupaten dibentuk 20 SPMA di 17 Kabupaten.
5. Berdiri SPMA Gegerkalong berdasarkan KepGub Nomor B.III-42/E-50-Pend/SK/65 tanggal 20 Oktober 1965.

Pada tahun 1976 diadakan perubahan nama Sekolah Pertanian Menengah Atas (SPMA) menjadi Sekolah Pertanian Pembangunan (SPP), yang merupakan penyesuaian dengan adanya kurikulum polyvalent.

2.1.1.3 Dinas Pertanian Tanaman Pangan Provinsi Daerah Tingkat I Jawa Barat

1. Dengan keluarnya Surat Keputusan Gubernur Nomor 197/A.V/18/SK/1975 tanggal 12 April 1975 tentang prubahan istilah ***Jawatan*** menjadi ***Dinas*** maka Jawatan Pertanian Rakyat diubah menjadi Dinas Pertanian Propinsi Jawa Barat.
2. Sehubungan dengan dikeluarkannya Keputusan Menteri Pertanian Nomor 2110/706/Kpts/1983 tentang sususan organisasi dan tata kerja Departemen Pertanian Direktorat Jenderal Pertanian Tanaman Pangan maka Jawa Barat menerbitkan PEraturan Daerah Propinsi Jawa Barat menerbitkan Peraturan Daerah Nomor 12 Tahun 1983 tentang Susunan organisasi dan tata kerja Dinas Pertanian Tanaman Pangan.
3. Berdasarkan Peraturan Daerah Propinsi Jawa Barat Nomor 22 Tahun 1984 dibentuk cabang Dinas Pertanian Tanaman Pangan di 6 daerah tingkat II yaitu : Serang, Bogor,Cirebon, Purwakrta, Bandung dan Ciamis.
4. Berdasarkan Peraturan Daerah Propinsi Jawa Barat Nomor 5 Tahun 1986 tentang perubahan pertama peraturan daerah nomor 22 tahun 1984 tentang pembentukan cabang Dinas Pertanian Tanaman Pangan diadakan penambahan 2 (dua) seksi yaitu :
   a. Seksi perumusan program dan proyek.
   b. Seksi bimbingan dan latihan.

   Selain itu diadakan perubahan nama/ istilah seksi-seksi pada sub dinas penyuluhan.

2.1.2 Visi dan Misi

2.1.2.1 Visi Dinas Pertanian Tanaman Pangan Provinsi Jawa Barat

Mengacu pada Kebijakan Pola Dasar Pembangunan Provinsi Jawa Barat maka Dinas Pertanian Tanaman Pangan Provinsi Jawa Barat telah merumuskan dan menetapkan RENSTRA (Rencana Strategis) tahun 2008–2013 yang dituangkan dalam visi:

"Mewujudkan Petani Jawa Barat yang Mandiri, Dinamis dan Sejahtera".

2.1.2.2 Misi Dinas Pertanian Tanaman Pangan Provinsi Jawa Barat

Mengacu pada visi Pemerintah Provinsi Jawa Barat di atas, maka Dinas Pertanian Tanaman Pangan Provinsi Jawa Barat menetapkan misinya, sebagai berikut :

1. Meningkatkan Kualitas dan Produktifitas Sumber Daya Manusia Pertanian.
2. Meningkatkan Produksi dalam rangka Mendukung Ketahanan Pangan.
3. Meningkatkan Daya Saing dan Nilai Tambah Produk Pertanian.
4. Meningkatkan Sarana Produksi Pertanian.
5. Meningkatkan Kemitraan dengan Stake Holder dan Terobosan Pemasaran Produk Pertanian.
6. Mewujudkan kelestarian Sumber Daya Alam Melalui Pembangunan Pertanian Yang Berwawasan Lingkungan.

2.1.3 Lambang Perusahaan

Pada umumnya lambang untuk Dinas Provinsi Jawa Barat adalah sama termasuk Dinas Pertanian Tanaman Pangan daerah Provinsi Jawa Barat yaitu secara keseluruhan adalah sebuah perisai berbentuk bulat telur dengan hiasan pita di bagian bawahnya yang berisikan motto Jawa Barat. Kemudian di tengahnya ada gambar senjata khas dari Jawa Barat yaitu sebuah kujang. Seperti yang terlihat dibawah ini.



Gambar 2.1 Dinas Provinsi Jawa Barat

Pada lambang Jawa Barat didapati beberapa warna yaitu: hijau, kuning, hitam, biru, merah dan putih. Warna - warna ini memiliki arti khusus. Warna hijau artinya melambangkan kesuburan dan kemakmuran tanah Jawa Barat. Kuning artinya melambangkan keagungan, kemuliaan dan kekayaan. Hitam artinya melambangkan keteguhan dan keabadian. Biru artinya melambangkan ketentraman atau kedamaian. Merah artinya melambangkan keberanian. Putih artinya melambangkan kemurnian, kesucian atau kejujuran.

Motto Jawa Barat adalah *Gemah Ripah Repeh Rapih*, yang merupakan sebuah frasa berasal dari bahasa Sunda. Kata *gemah-ripah* dan*repeh-rapih* merupakan kata majemuk yang mempunyai arti sebagai berikut :

a. Gemah-ripah : subur makmur, cukup sandang dan pangan.
b. Repeh-rapih : rukun dan damai atau aman sentosa.

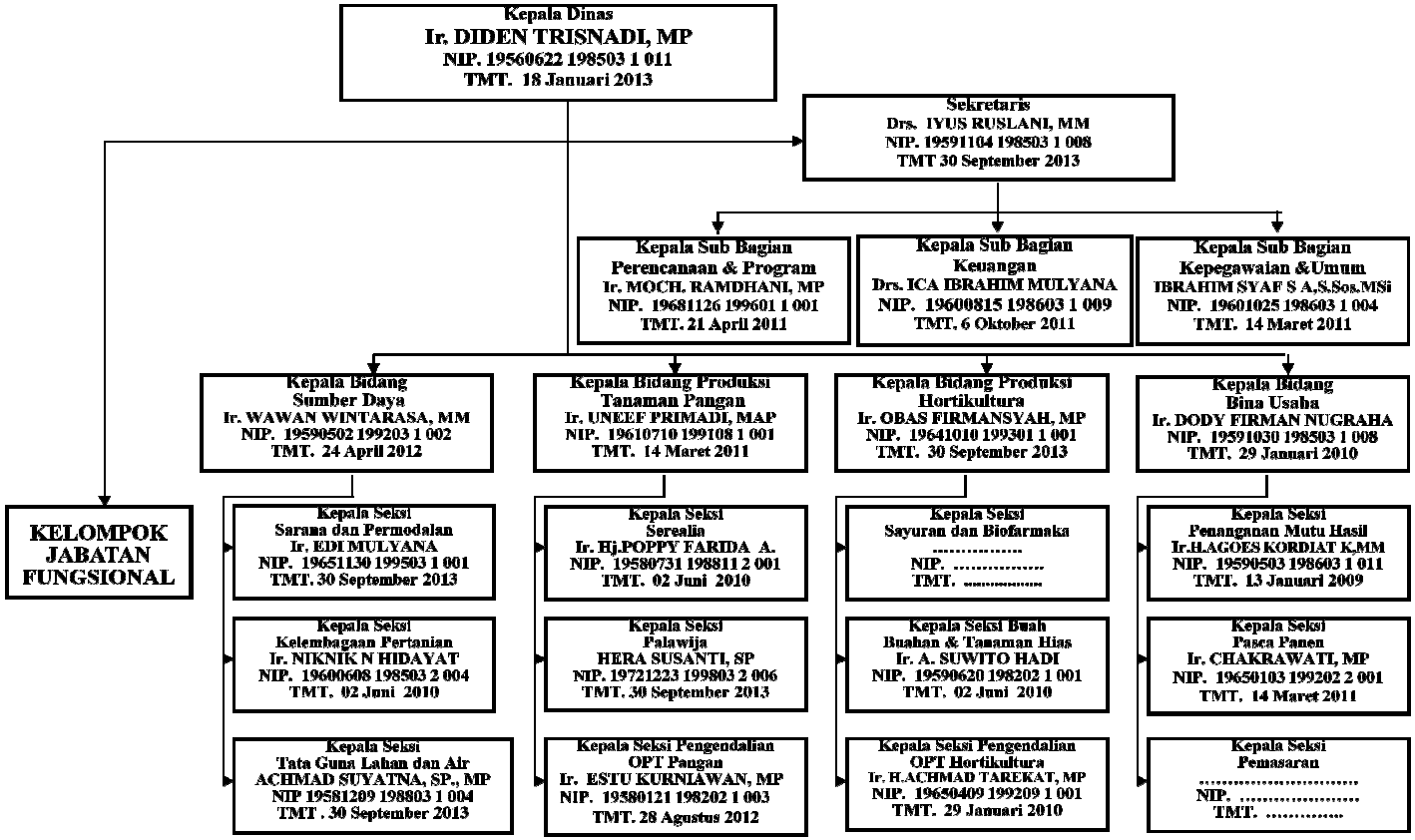
Arti bebas dari motto daerah Jawa Barat secara keseluruhan ialah menyatakan bahwa Jawa Barat merupakan daerah yang kaya raya dan subur makmur serta didiami oleh banyak penduduk yang hidup rukun dan damai.

Adapun makna dari bentuk dan motif yang terdapat dalam lambang ini ialah :

1. Bentuk bulat telur pada lambang Jawa Barat berasal dari bentuk perisai sebagai penjagaan diri.
2. Ditengah-tengah terlihat ada sebilah kujang. Kujang ini adalah senjata suku bangsa Sunda yang merupakan penduduk asli Jawa Barat. Lima lubang pada kujang melambangkan dasar negara Indonesia yaitu Garuda Pancasila.

3. Padi satu tangkai yang terdapat di sisi sebelah kiri melambangkan bahan makanan pokok masyarakat Jawa Barat sekaligus juga melambangkan kesuburan pangan, dan jumlah padi 17 menggambarkan tanggal Proklamasi Republik Indonesia.
4. Kapas satu tangkai yang berada di sebelah kanan melambangkan kesuburan sandang, dan 8 kuntum bunga menggambarkan bulan proklamasi Republik Indonesia.
5. Gunung yang terdapat di bawah padi dan kapas melambangkan bahwa daerah Jawa Barat terdiri atas daerah pegunungan.
6. Sungai dan terusan yang terdapat di bawah gunung sebelah kiri melambangkan di Jawa Barat banyak terdapat sungai dan saluran air yang sangat berguna untuk pertanian.
7. Petak-petak yang terdapat di bawah gunung sebelah kanan melambangkan banyaknya pesawahan dan perkebunan. Masyarakat Jawa Barat umumnya hidup mengandalkan kesuburan tanahnya yang diolah menjadi lahan pertanian.
8. Dam atau bendungan yang terdapat di tengah-tengah bagian bawah antara gambar sungai dan petak, melambangkan kegiatan di bidang irigasi yang merupakan salah satu perhatian pokok mengingat Jawa Barat merupakan daerah agraris. Hal ini juga melambangkan dam-dam yang berada di Jawa Barat seperti Waduk Jatiluhur.

2.1.4 Struktur Organisasi Dinas Pertanian Tanaman Pangan Provinsi Jawa Barat



Gambar 2.2 Struktur Organisasi Dinas Pertanian Tanaman Pangan Provinsi Jawa Barat

2.1.5 Tugas Pokok dan Fungsi Dinas Pertanian Tanaman Pangan Provinsi Jawa Barat

2.1.5.1 Tugas Pokok dan Fungsi Dinas

Tugas pokok : Melaksanakan urusan pemerintahan daerah bidang pertanian tanaman pangan berdasarkan azas otonomi, dekonsentrasi dan tugas pembantuan.

Fungsi :

1. Penyelenggaraan perumusan dan penetapan kebijakan teknis sumberdaya, produksi tanaman pangan, produksi tanaman hortikultura dan bina usaha;
2. Penyelenggaraan urusan pertanian tanaman pangan meliputi sumberdaya, produksi tanaman pangan, produksi tanaman hortikultura dan bina usaha;
3. Penyelenggaraan pembinaan dan pelaksanaan tugas-tugas pertanian tanaman pangan meliputi sumber daya, produksi tanaman pangan, produksi tanaman hortikultura dan bina usaha.
4. Penyelenggaraan koordinasi dan pembinaan UPTD.

2.1.5.2 Tugas Pokok dan Fungsi Kepala Dinas

Tugas Pokok : Menyelenggarakan perumusan, penetapan, memimpin, mengkoordinasikan dan mengendalikan pelaksanaan kegiatan tugas pokok Dinas serta mengkoordinasikan dan membina UPTD.

Fungsi :

1. Penyelenggaraan perumusan, penetapan, pengaturan dan koordinasi pelaksanaan kebijakan teknis pertanian tanaman pangan yang meliputi sumberdaya, produksi tanaman pangan, produksi tanaman hortikultura dan bina usaha.
2. Penyelenggaraan fasilitasi dan pengemdalian pelaksanaan tugas-tugas pertanian tanaman pangan.
3. Penyelenggaraan koordinasi dan kerjasama dalam rangka tugas pokok dan fungsi dinas.

4. Penyelenggaraan koordinasi dan pembinaan UPTD.

2.1.5.3 Tugas Pokok dan Fungsi Sekretariat

Tugas Pokok : Menyelenggarakan koordinasi perencanaan dan program Dinas, pengkajian perencanaan dan program, pengelolaan keuangan, kepegawaian dan umum.

Fungsi :

1. Penyelenggaraan koordinasi perencanaan dan program Dinas.
2. Penyelenggaraan pengkajian perencanaan dan program Sekretariat.
3. Penyelenggaraan pengelolaan urusan keuangan, kepegawaian dan umum

2.1.5.4 Tugas Pokok dan Fungsi Sub Bagian Perencanaan dan Program

Tugas Pokok : Melaksanakan koordinasi perencanaan dan penyusunan Program Dinas

Fungsi :

1. Pelaksanaan penyusunan bahan perencanaan dan program sekretariat.
2. .Pelaksanaan kompilasi bahan penyelenggaraan koordinasi perencanaan dan program dinas yang meliputi sumberdaya, produksi tanaman pangan, produksi tanaman hortikultura dan bina usaha.
3. .Pelaksanaan penyusunan bahan hasil koordinasi perencanaan dan program Dinas yang meliputi sumberdaya, produksi tanaman pangan, produksi tanaman hortikultura dan bina usaha.
4. .Pelaksanaan koordinasi perencanaan dan program UPTD serta sumberdaya, produksi tanaman pangan, produksi tanaman hortikultura dan bina usaha.

2.1.5.5 Tugas Pokok dan Fungsi Sub Bagian Keuangan

Tugas Pokok : Melaksanakan pengelolaan administrasi keuangan dilingkungan Dinas.

Fungsi :

1. Pelaksanaan penyusunan bahan rencana anggaran belanja langsung dan tidak langsung Dinas.
2. Pelaksanaan dan koordinasi pengelolaan teknis administrasi keuangan.
3. Pelaksanaan dan koordinasi pengelolaan keuangan pada UPTD.

2.1.5.6 Tugas Pokok dan Fungsi Sub Bagian Kepegawaian dan Umum

Tugas Pokok : Melaksanakan pengelolaan administrasi kepegawaian, ketatalaksanaan, umum dan perlengkapan.

Fungsi :

1. Pelaksanaan, penyusunan bahan penyelenggaraan mutasi, pengembangan karir, kesejahteraan dan disiplin pegawai, dan pengelolaan administrasi kepegawaian lainnya;
2. Pelaksanaan penyusunan bahan penyelenggaraan pembinaan kelembagaan, ketatalaksanaan dan rumah tangga;
3. Pelaksanaan administrasi, dokumentasi peraturan perundang-undangan, kearsipan dan perpustakaan;
4. Pelaksanaan tugas kehumasan Dinas;
5. Pelaksanaan pengelolaan perlengkapan Dinas.

2.1.5.7 Tugas Pokok dan Fungsi Bidang Sumber Daya

Tugas Pokok : Menyelenggarakan pengkajian bahan kebijakan teknis dan fasilitasi sumberdaya pertanian.

Fungsi :

1. Penyelenggaraan pengkajian bahan kebijakan operasional sumberdaya pertanian.
2. Penyelenggaraan pengkajian bahan fasilitasi sumberdaya pertanian.
3. Penyelenggaraan fasilitasi bidang sumberdaya pertanian.

2.1.5.8 Tugas Pokok dan Fungsi Seksi Sarana dan Permodelan

Tugas Pokok : Melaksanakan penyusunan bahan kebijakan teknis dan fasilitasi sarana dan akses permodalan

Fungsi :

1. Pelaksanaan penyusunan bahan kebijakan teknis dan fasilitasi sarana dan akses permodalan.
2. Pelaksanaan penyusunan dan pengolahan data sarana dan akses permodalan.

2.1.5.9 Tugas Pokok dan Fungsi Seksi Kelembagaan Pertanian

Tugas Pokok : Melaksanakan penyusunan bahan kebijakan teknis dan fasilitasi kelembagaan pertanian.

Fungsi :

1. Pelaksanaan penyusunan bahan kebijakan teknis dan fasilitasi kelembagaan pertanian.
2. Pelaksanaan penyusunan dan pengolahan data kelembagaan pertanian.

2.1.5.10 Tugas Pokok dan Fungsi Seksi PLA

Tugas Pokok : Melaksanakan penyusunan bahan kebijakan teknis dan fasilitasi pengelolaan lahan dan air.

Fungsi :

1. Pelaksanaan penyusunan bahan kebijakan teknis dan fasilitasi pengelolaan lahan dan air.
2. Pelaksanaan penyusunan dan pengolahan data pengelolaan lahan dan air.

2.1.5.11 Tugas Pokok dan Fungsi Bidang Produksi Tanaman Pangan

Tugas Pokok : Menyelenggarakan pengkajian bahan kebijakan teknis dan fasilitasi produksi tanaman pangan.

Fungsi :

1. Penyelenggaraan pengkajian bahan kebijakan teknis produksi tanaman pangan.
2. Penyelenggaraan pengkajian bahan fasilitasi produksi tanaman pangan.
3. Penyelenggaraan fasilitasi bidang produksi tanaman pangan.

2.1.5.12 Tugas Pokok dan Fungsi Seksi Serealia

Tugas Pokok : Melaksanakan penyusunan bahan kebijakan teknis dan fasilitasi produksi serealia.

Fungsi :

1. Pelaksanaan penyusunan bahan kebijakan teknis dan fasilitasi produksi serealia.
2. Pelaksanaan penyusunan.

2.1.5.13 Tugas Pokok dan Fungsi Seksi Palawija

Tugas Pokok : Melaksanakan penyusunan bahan kebijakan teknis dan fasilitasi produksi palawija.

Fungsi :

1. Pelaksanaan penyusunan bahan kebijakan teknis dan fasilitasi produksi palawija.
2. Pelaksanaan penyusunan dan pengolahan data produksi palawija.

2.1.5.14 Tugas Pokok dan Fungsi Seksi Pengendalian OPT Pangan

Tugas Pokok : Melaksanakan penyusunan bahan kebijakan teknis dan fasilitasi pengendalian OPT pangan.

Fungsi :

1. Pelaksanaan penyusunan bahan kebijakan teknis dan fasilitasi pengendalian OPT pangan.
2. Pelaksanaan penyusunan dan pengolahan data pengendalian OPT pangan.

2.1.5.15 Tugas Pokok dan Fungsi Bidang Produksi Tanaman Hortikultura

Tugas Pokok : Menyelenggarakan pengkajian bahan kebijakan teknis dan fasilitasi produksi tanaman hortikultura.

Fungsi :

1. Penyelenggaraan pengkajian bahan kebijakan operasional produksi tanaman hortikultura.
2. Penyelenggaraan pengkajian bahan fasilitasi produksi tanaman hortikultura.

3. Penyelenggaraan fasilitasi produksi tanaman hortikultura.

2.1.5.16 Tugas Pokok dan Fungsi Seksi Sayuran dan Biofarmaka

Tugas Pokok : Melaksanakan penyusunan bahan kebijakan teknis dan fasilitasi produksi sayuran dan biofarmaka.

Fungsi :

1. Pelaksanaan penyusunan bahan kebijakan teknis dan fasilitasi produksi sayuran dan biofarmaka.
2. Pelaksanaan penyusunan dan pengolahan data produksi sayuran dan biofarmaka.

2.1.5.17 Tugas Pokok dan Fungsi Seksi Buah dan Tanaman Hias

Tugas Pokok : Melaksanakan penyusunan bahan kebijakan teknis dan fasilitasi produksi buah-buahan dan tanaman hias.

Fungsi :

1. Pelaksanaan penyusunan bahan kebijakan teknis dan fasilitasi produksi buah dan tanaman hias;
2. Pelaksanaan penyusunan dan pengolahan data produksi buah dan tanaman hias.

2.1.5.18 Tugas Pokok dan Fungsi Seksi Pengendalian OPT Hortikultura

Tugas Pokok : Melaksanakan penyusunan bahan kebijakan teknis dan fasilitasi pengendalian OPT hortikultura.

Fungsi:

1. Pelaksanaan penyusunan bahan kebijakan teknis dan fasilitasi pengendalian OPT hortikultura.
2. Pelaksanaan penyusunan dan pengolahan data pengendalian OPT Hortikultura

2.1.5.19 Tugas Pokok dan Fungsi Bidang Bina Usaha

Tugas Pokok : Menyelenggarakan pengkajian bahan kebijakan teknis dan fasilitasi bina usaha.

Fungsi :

1. Penyelenggaraan pengkajian bahan kebijakan teknis bina usaha;
2. Penyelenggaraan pengkajian bahan fasilitasi bina usaha;
3. Penyelenggaraan fasilitasi bina usaha.

2.1.5.20 Tugas Pokok dan Fungsi Seksi Penanganan Mutu Hasil

Tugas Pokok : Melaksanakan penyusunan bahan kebijakan teknis dan fasilitasi penanganan mutu hasil.

Fungsi :

1. Pelaksanaan penyusunan dan pengolahan data penanganan mutu hasil.
2. Pelaksanaan penyusunan bahan kebijakan teknis dan fasilitasi penanganan mutu hasil.

2.1.5.21 Tugas Pokok dan Fungsi Seksi Pasca Panen

Tugas Pokok : Melaksanakan penyusunan bahan kebijakan teknis dan fasilitasi pasca panen.

Fungsi :

1. Pelaksanaan penyusunan bahan kebijakan teknis dan fasilitasi pasca panen;
2. Pelaksanaan penyusunan dan pengolahan data pasca panen.

2.1.5.22 Tugas Pokok dan Fungsi Seksi Pemasaran

Tugas Pokok : Melaksanakan penyusunan bahan kebijakan teknis dan fasilitasi pemasaran tanaman pangan dan hortikultura.

Fungsi :

1. Pelaksanaan penyusunan bahan kebijakan teknis dan fasilitasi pemasaran tanaman pangan dan hortikultura.
2. Pelaksanaan penyusunan dan pengolahan data pemasaran tanaman pangan dan hortikultura.

2.1.5.23 Tugas Pokok dan Fungsi Kelompok Jabatan Fungsional

Tugas Pokok : Melaksanakan sebagian tugas Pemerintah Daerah sesuai dengan keahlian dan kebutuhan.

2.2 Landasan Teori

Landasan teori menjelaskan beberapa teori yang berkaitan dengan permasalahan yang dibahas sebagai dasar pemahaman dalam sebuah sistem.

2.2.1 Pengertian Sistem

Pengertian sistem terbagi beberapa bagian yaitu, dilihat dari pendekatan yang menekankan pada prosedur dan pendekatan yang menekankan pada elemen atau komponennya, adapun beberapa definisi sistem antara lain:

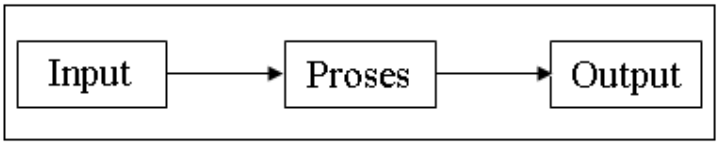
Menurut Abdul Kadir mendefinisikan sistem adalah "*sekumpulan elemen yang saling terkait atau terpadu yang dimaksudkan untuk mencapai suatu tujuan*".

Menurut Jogiyanto pendekatan sistem yang menekankan pada prosedur mendefikasikan sistem sebagai:"*jaringan kerja dan prosedur-prosedur yang saling berhubungan, berkumpul bersama-sama untuk melakukan suatu kegiatan atau untuk menyelesaikan sasaran tertentu*".

Dari pengertian di atas dapat di simpulkan bahwa sistem terdiri dari beberapa komponen sub sistem yang mempunyai sifat dari sistem dan saling bekerjasama untuk membentuk satu kesatuan dalam menjalankan fungsi tertentu yang mempengaruhi proses sistem keseluruhan.

2.2.1.1 Bentuk Dasar Sistem

Bentuk umum dari suatu sistem terdiri atas masukan (*input*), proses dan keluaran (*output*). Dalam bentuk umum sistem ini terdapat satu atau lebih masukan yang akan di proses dan akan menghasilkan suatu keluaran.



Gambar 2.3 Bentuk Dasar Sistem menurut Jogiyanto

2.2.1.2 Karakteristik Sistem

Suatu sistem menurut Jogiyanto mempunyai karakteristik atau sifat-sifat yang tertentu, antara lain adalah sebagai berikut :

1. **Komponen Sistem**

   Suatu sistem terdiri dari sejumlah komponen yang saling berinteraksi, yang artinya saling bekerjasama membentuk satu kesatuan. Komponen-komponensistem dapat berupa suatu sub sistem yang mempunyai sifat-sifat dari sistem untuk menjalankan suatu fungsi tertentu dan mempengaruhi proses sistem secara keseluruhan.

2. **Batas Sistem**

   Batas sistem merupakan daerah yang membatasi antara suatu sistem dengan sistem yang lainnya atau dengan lingkungan luarnya.

3. **Lingkungan Luar Sistem**

   Lingkungan luar sistem dari suatu sistem adalah apapun diluar batas dari sistem yang mempengaruhi operasi sistem.

4. **Penghubung Sistem**

   Penghubung atau *interface* merupakan media penghubung antara satu sub sistem dengan sub sistem lainnya. Melalui penghubung ini memungkinkan sumber-sumber daya mengalir dari satu sub sistem ke sub sistem lainnya.

5. **Masukkan sistem**

   Masukan atau *input* adalah energi yang dimasukkan kedalam sistem. Masukan dapat berupa masukan perawatan *(Maintenance)*, yaitu energi yang dimasukkan supaya sistem tersebut dapat beroperasi dan masukkan sinyal *(maintenance signal)*, yaitu energi yang di proses untuk mendapatkan keluaran.

6. **Keluaran Sistem**

   Keluaran atau *output* adalah hasil dari energi yang diolah dan diklasifikasikan menjadi keluaran yang berguna.

7. **Pengolah Sistem**

   Suatu sistem dapat mempunyai suatu bagian pengolah yang akan merubah masukan menjadi keluaran.

2.2.2 Konsep Dasar Informasi

Informasi sangat penting artinya dalam tubuh suatu organisasi atau perusahaan, suatu sistem yang kurang mendapatkan informasi akan menjadi luruh, kerdil dan akhirnya berakhir. informasi dapat didefinisikan sebagai berikut :

Menurut Jogiyanto, informasi adalah data yang diolah menjadi bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi yang menerimanya , kualitas dari suatu informasi *(quality of information)* tergantung dari tiga hal yaitu :

1. Akurat, berarti informasi harus bebas dari kesalahan-kesalahan dan tidak bisa atau menyesatkan. Juga berarti informasi harus jelas mencerminkan maksudnya.
2. Tepat pada waktunya, berarti informasi yang datang pada penerima tidak boleh terlambat. informasi yang sudah usang tidak akan mempunyai nilai lagi.
3. Relevan, berarti informasi tersbut mempunyai manfaat untuk pemakainya relevansi informasi untuk setiap orang berbeda.

Suatu informasi dapat mempunyai nilai. Nilai dari informasi dapat ditentukan dengan dua hal, yaitu manfaat dan biaya mendapatkannya. Suatu informasi dikatakan bernilai bila manfaatnya lebih efektif dibandingkan biaya mendapatkannya.

2.2.3 Konsep Dasar Sistem Informasi

Informasi merupakan hal yang sangat penting bagi manajemen didalam pengambilan keputusan. Informasi dapat diperoleh dari sistem informasi atau disebut juga dengan proses sistem. Menurut Yogyanto**,** sistem informasi didefinisikan sebagai berikut :

“Suatu sistem di dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian, mendukung operasi, bersifat manajerial dan kegiatan strategi dari suatu organisasi dan menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan yang diperlukan”.

Menurut Susanto sistem informasi mempunyai komponen atau faktor-faktor yang mempengaruhi siklus informasi . Komponen tersebut antara lain :

1. Perangkat keras (*hardware*), merupakan perangkat keras yang dapat digunakan untuk mengumpulkan, memasukkan, memperluas, menyimpan dan mengeluarkan hasil pengolahan data dalam bentuk informasi.
2. Perangkat lunak (*software*), merupakan kumpulan dari program-program yang digunakan untuk menjalankan aplikasi tertentu pada kumpulan perangkat lunak.
3. Sumber daya manusia (*brainware*), merupakan user pengguna dari sistem informasi.
4. Prosedure(*procedure*), merupakan rangkaian aktivitas yang dilakukan secara berulang-ulang dengan cara yang sama.
5. Data merupakan kenyataan yang menggambarkan suatu kejadian-kejadian dan kesatuan nyata.
6. Jaringan komunikasi (*communication network*), merupakan penggunaan media elektronik atau cahaya untuk memindahkan data / informasi dari suatu lokasi/ beberapa lokasi lain yang berbeda dengan ruang lingkup yang kecil maupun luas.

2.2.4 Analisis Sistem

Tahap analisis sistem dilakukan setelah perancangan sistem dan sebelum tahap perancangan sistem. Tahap analisis sistem merupakan tahap yang kritis dan sangat penting, karena kesalahan dalam tahap ini menyebabkan kesalahan ditahap berikutnya.

Menurut Pressman analisis adalah sebuah proses yang terbagi ke dalam lima tahapan penting: pengenalan masalah, evaluasi masalah, pemodelan, spesifikasi dan review yang bertujuan untuk memberikan gambaran tentang model data, fungsi dan sifat yang dimiliki oleh perangkat lunak.

Menurut Jogyanto analisis sistem didefinisikan sebagai penguraian dari suatu sistem informasi yang utuh kedalam bagian-bagian komponenya dengan maksud untuk mengidentifikasikan dan mengevaluasi permasalahan-permasalahan, kesempatan-kesempatan yang terjadi dan kebutuhan yang diharapkan sehingga dapat diusulkan perbaikannya.

Tujuan analisis yaitu memahami permasalahan secara menyeluruh, mengungkapkan apa yang harus di kerjakan oleh sistem perangkat lunak untuk memenuhi ruang lingkup produk dan pemakai yang akan menggunakan produk perangkat lunak tersebut.

2.2.5 Perancangan Sistem

Perancangan sistem dilakukan setelah tahapan analisis telah menggambarkan dengan jelas apa yang harus dikerjakan dan bagi analisis bagaimana membentuk suatu sistem tertentu.

Menurut Jogyanto**,** Perancangan sistem dapat diartikan sebagai berikut :

1. Tahap setelah analisis dari siklus pengembangan sistem.
2. Persiapan untuk rancangan bangun *implementasi.*

2.2.6 WAMP SERVER 2.2

WAMP (Windows, Apache, MySQL, PHP) merupakan Server yang dapat dijalankan komputer tanpa memerlukan sambungan Internet. Server di komputer ini disebut dengan Local Server (LocalHost) yang mana Server ini nantinya akan kita install Website Hosting yang sudah memiliki systemCMS(Content Management System), proses instalasi WebHosting CMS di lokal server ini disebut juga proses pembuatan DataBase di Komputer/local Server(LocalHost).

WampServer wajib terinstall di komputer jika ingin membuat Database masing-masing WebHost. Selain WampServer memang ada local server lain yang tak kalah bagus namun dikarenakan WampServer yang berhasil saya install dikomputer saya(NetBook Win7 Starter) termasuk dengan Database yang telah saya buat dari beberapa Webhost CMS (WordPress, Joomla, Drupal, dll).

2.2.7 PHP (Hypertext Preprocessor)

Pada awalnya PHP merupakan kependekan dari Personal Home Page (Situs personal). PHP pertama kali dibuat oleh Rasmus Lerdorf pada tahun 1995. Pada waktu itu PHP masih bernama Form Interpreted (FI), yang wujudnya berupa sekumpulan skrip yang digunakan untuk mengolah data formulir dari web.

Selanjutnya Rasmus merilis kode sumber tersebut untuk umum dan menamakannya PHP/FI. Dengan perilisan kode sumber ini menjadi sumber terbuka, maka banyak pemrogram yang tertarik untuk ikut mengembangkan PHP.

Pada November 1997, dirilis PHP/FI 2.0. Pada rilis ini, interpreter PHP sudah diimplementasikan dalam program C. Dalam rilis ini disertakan juga modul-modul ekstensi yang meningkatkan kemampuan PHP/FI secara signifikan.

Pada tahun 1997, sebuah perusahaan bernama Zend menulis ulang interpreter PHP menjadi lebih bersih, lebih baik, dan lebih cepat. Kemudian pada Juni 1998, perusahaan tersebut merilis interpreter baru untuk PHP dan meresmikan rilis tersebut sebagai PHP 3.0 dan singkatan PHP diubah menjadi akronim berulang PHP: Hypertext Preprocessing.

Pada pertengahan tahun 1999, Zend merilis interpreter PHP baru dan rilis tersebut dikenal dengan PHP 4.0. PHP 4.0 adalah versi PHP yang paling banyak dipakai pada awal abad ke-21. Versi ini banyak dipakai disebabkan kemampuannya untuk membangun aplikasi web kompleks tetapi tetap memiliki kecepatan dan stabilitas yang tinggi.

Pada Juni 2004, Zend merilis PHP 5.0. Dalam versi ini, inti dari interpreter PHP mengalami perubahan besar. Versi ini juga memasukkan model pemrograman berorientasi objek ke dalam PHP untuk menjawab perkembangan bahasa pemrograman ke arah paradigma berorientasi objek.

2.2.8 MySQL

MySQL adalah sebuah perangkat lunak sistem manajemen basis data SQL (bahasa Inggris: database management system) atau DBMS yang multithread, multi-user, dengan sekitar 6 juta instalasi di seluruh dunia.

Tidak sama dengan proyek-proyek seperti Apache, dimana perangkat lunak dikembangkan oleh komunitas umum, dan hak cipta untuk kode sumber dimiliki

oleh penulisnya masing-masing, MySQL dimiliki dan disponsori oleh sebuah perusahaan komersial Swedia MySQL AB, dimana memegang hak cipta hampir atas semua kode sumbernya. Kedua orang Swedia dan satu orang Finlandia yang mendirikan MySQL AB adalah: David Axmark, Allan Larsson, dan Michael "Monty" Widenius.

MySQL adalah sebuah implementasi dari sistem manajemen basisdata relasional (RDBMS) yang didistribusikan secara gratis dibawah lisensi GPL (General Public License). Setiap pengguna dapat secara bebas menggunakan MySQL, namun dengan batasan perangkat lunak tersebut tidak boleh dijadikan produk turunan yang bersifat komersial. MySQL sebenarnya merupakan turunan salah satu konsep utama dalam basisdata yang telah ada sebelumnya; SQL (Structured Query Language). SQL adalah sebuah konsep pengoperasian basisdata, terutama untuk pemilihan atau seleksi dan pemasukan data, yang memungkinkan pengoperasian data dikerjakan dengan mudah secara otomatis.

Kehandalan suatu sistem basisdata (DBMS) dapat diketahui dari cara kerja pengoptimasi-nya dalam melakukan proses perintah-perintah SQL yang dibuat oleh pengguna maupun program-program aplikasi yang memanfaatkannya. Sebagai peladen basis data, MySQL mendukung operasi basisdata transaksional maupun operasi basisdata non-transaksional. Pada modus operasi non-transaksional, MySQL dapat dikatakan unggul dalam hal unjuk kerja dibandingkan perangkat lunak peladen basisdata kompetitor lainnya. Namun demikian pada modus non-transaksional tidak ada jaminan atas reliabilitas terhadap data yang tersimpan, karenanya modus non-transaksional hanya cocok untuk jenis aplikasi yang tidak membutuhkan reliabilitas data seperti aplikasi blogging berbasis web (wordpress), CMS, dan sejenisnya. Untuk kebutuhan sistem yang ditujukan untuk bisnis sangat disarankan untuk menggunakan modus basisdata transaksional, hanya saja sebagai konsekuensinya unjuk kerja MySQL pada modus transaksional tidak secepat unjuk kerja pada modus non-transaksional.

2.2.9 Adobe Dreamweaver CS 5

Adobe Dreamweaver merupakan program penyunting halaman web keluaran Adobe Systems yang dulu dikenal sebagai Macromedia Dreamweaver keluaran Macromedia. Program ini banyak digunakan oleh pengembang web karena fitur-fiturnya yang menarik dan kemudahan penggunaannya. Versi terakhir Macromedia Dreamweaver sebelum Macromedia dibeli oleh Adobe Systems yaitu versi 8. Versi terakhir Dreamweaver keluaran Adobe Systems adalah versi 12 yang ada dalam Adobe Creative Suite 6 (sering disingkat Adobe CS6).

Adobe Dreamweaver adalah aplikasi desain dan pengembangan web yang menyediakan editor WYSIWYG visual (bahasa sehari-hari yang disebut sebagai Design view) dan kode editor dengan fitur standar seperti syntax highlighting, code completion, dan code collapsing serta fitur lebih canggih seperti real-time syntax checking dan code introspection untuk menghasilkan petunjuk kode untuk membantu pengguna dalam menulis kode. Tata letak tampilan Design memfasilitasi desain cepat dan pembuatan kode seperti memungkinkan pengguna dengan cepat membuat tata letak dan manipulasi elemen HTML.

Dreamweaver memiliki fitur browser yang terintegrasi untuk melihat halaman web yang dikembangkan di jendela pratinjau program sendiri agar konten memungkinkan untuk terbuka di web browser yang telah terinstall. Aplikasi ini menyediakan transfer dan fitur sinkronisasi, kemampuan untuk mencari dan mengganti baris teks atau kode untuk mencari kata atau kalimat biasa di seluruh situs, dan templating feature yang memungkinkan untuk berbagi satu sumber kode atau memperbarui tata letak di seluruh situs tanpa server side includes atau scripting. Behavior Panel juga memungkinkan penggunaan JavaScript dasar tanpa pengetahuan coding, dan integrasi dengan Adobe Spry Ajax framework menawarkan akses mudah ke konten yang dibuat secara dinamis dan interface.

Dreamweaver dapat menggunakan ekstensi dari pihak ketiga untuk memperpanjang fungsionalitas inti dari aplikasi, yang setiap pengembang web bisa menulis (sebagian besar dalam HTML dan JavaScript). Dreamweaver didukung oleh komunitas besar pengembang ekstensi yang membuat ekstensi

yang tersedia (baik komersial maupun yang gratis) untuk pengembangan web dari efek rollover sederhana sampai full-featured shopping cart.

Dreamweaver, seperti editor HTML lainnya, edit file secara lokal kemudian diupload ke web server remote menggunakan FTP, SFTP, atau WebDAV. Dreamweaver CS4 sekarang mendukung sistem kontrol versi Subversion (SVN).

2.2.10 Adobe Photoshop CS 3

Adobe Photoshop, atau biasa disebut Photoshop, adalah perangkat lunak editor citra buatan Adobe Systems yang dikhususkan untuk pengeditan foto/gambar dan pembuatan efek. Perangkat lunak ini banyak digunakan oleh fotografer digital dan perusahaan iklan sehingga dianggap sebagai pemimpin pasar (market leader) untuk perangkat lunak pengolah gambar/foto, dan, bersama Adobe Acrobat, dianggap sebagai produk terbaik yang pernah diproduksi oleh Adobe Systems. Versi kedelapan aplikasi ini disebut dengan nama Photoshop CS (Creative Suite), versi sembilan disebut Adobe Photoshop CS2, versi sepuluh disebut Adobe Photoshop CS3 , versi kesebelas adalah Adobe Photoshop CS4 , versi keduabelas adalah Adobe Photoshop CS5 , dan versi yang terakhir (ketigabelas) adalah Adobe Photoshop CS6.

Photoshop tersedia untuk Microsoft Windows, Mac OS X, dan Mac OS; versi 9 ke atas juga dapat digunakan oleh sistem operasi lain seperti Linux dengan bantuan perangkat lunak tertentu seperti CrossOver.

Pada tahun 1987, Thomas Knoll, mahasiswa PhD di Universitas Michigan, mulai menulis sebuah program pada Macintosh Plus-nya untuk menampilkan gambar grayscale pada layar monokrom. Program ini, yang disebut Display, menarik perhatian saudaranya John Knoll, seorang karyawan di Industrial Light & Magic, yang merekomendasikan Thomas agar mengubah programnya menjadi program penyunting gambar penuh. Thomas mengambil enam bulan istirahat dari studi pada tahun 1988 untuk berkolaborasi dengan saudaranya pada program itu, yang telah diubah namanya menjadi ImagePro. Setelah tahun itu, Thomas mengubah nama programnya menjadi Photoshop dan bekerja dalam jangka pendek dengan produsen scanner Barneyscan untuk mendistribusikan salinan dari

program tersebut dengan slide scanner; "total sekitar 200 salinan Photoshop telah dikirimkan" dengan cara ini.

Selama waktu itu, John bepergian ke Silicon Valley di California dan memberikan demonstrasi program itu kepada insinyur di Apple Computer Inc. dan Russell Brown, direktur seni di Adobe. Kedua demonstrasi itu berhasil, dan Adobe memutuskan untuk membeli lisensi untuk mendistribusikan pada bulan September 1988. Sementara John bekerja pada plug-in di California, Thomas tetap di Ann Arbor untuk menulis kode program. Photoshop 1.0 dirilis pada 1990 khusus untuk Macintosh.